

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan kepedulian sosial melalui pembiasaan sikap tolong menolong pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembentukan kepedulian sosial siswa di SMPN 2 Bojonegara Kabupaten Serang bisa dilihat dari beberapa sikap siswa terhadap teman diantaranya yaitu : membantu teman yang kesulitan, berpartisipasi kegiatan shadaqah jumat, berpartisipasi kegiatan ta'ziah, mengadakan belajar kelompok untuk membantu teman yang kesulitan dalam belajar, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2. Sikap tolong menolong siswa di SMPN 2 Bojonegara Kabupaten Serang bisa dilihat dari beberapa sikap siswa terhadap teman diantaranya yaitu : meminjamkan pulpen atau pun peralatan tulis, mengantarkan teman yang sakit, dan menggunakan juz'amma secara bersama-sama.
3. Pembiasaan sikap tolong menolong untuk membentuk kepedulian sosial siswa di SMPN 2 Bojonegara Kabupaten Serang bisa dilihat dari beberapa program kegiatan yang sudah diterapkan atau diimplementasikan di SMPN 2 Bojonegara diantaranya, yaitu : kegiatan rutin (shadaqah Jum'at, santunan anak Yatim, latihan qurban),

kegiatan spontan (ta'ziah, menjenguk orang sakit, memberikan sumbangan korban bencana alam)

## **B. Saran**

1. Saran untuk sekolah yaitu sekolah hendaknya mendukung penanaman karakter peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan olehsekolah sesuai dengan program yang berjalan.
2. Saran untuk kepala sekolah yaitu kepala sekolah hendaknya mengupayakan peningkatan pendidikan karakter bukan hanya di sekolah, namun harus adanya kerjasama dengan pihak orangtua. Agar orangtua menanamkan pendidikan karakter di lingkungan rumah, sehingga siswa mempunyai karakter yang baik.
3. Saran untuk guru sebagai pendidik yaitu guru hendaknya menjadikan suri teladan bagi siswanya, karena siswa mudah meniru. Sehingga seorang guru harus mencontohkan dengan bersikap peduli dengan murid, guru ataupun lingkungan sekitarnya, dan bersikap mudah menolong orang lain tanpa pamrih.
4. Saran untuk masyarakat diharapkan membantu peran guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing